

**SOSIALISASI PEMILU 2019 KEPADA PEMILIH PEMULA DI
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**CICI RISKA APRILIA
NIM/BP.16052044/2016**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Sosialisasi Pemilu 2019 Kepada Pemilih Pemula Di
Kabupaten Solok Selatan

Nama : Cici Riska Aprilia

NIM/TM : 16052044/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



Alia Azmi, S.IP., M.Si
NIP. 19820904 200812 2 0036

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

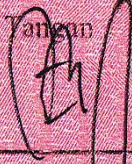
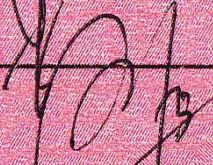

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada 5 November 2020 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

Sosialisasi Pemilu 2019 Kepada Pemilih Pemula Di Kabupaten Solok Selatan

Nama : Cici Riska Aprilia
NIM/TM : 16052044/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 November 2020

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Alia Azmi, S.IP., M.Si	
Anggota	Dr. Suryanef, M.Si	
Anggota	Dra. Al Rafni, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Riska Aprilia
NIM/TM : 16052044/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul, **“Sosialisasi Pemilu 2019 Kepada Pemilih Pemula Di Kabupaten Solok Selatan** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 November 2020

Saya yang menyatakan,



Cici Riska Aprilia
NIM. 16052044

ABSTRAK

Cici Riska Aprilia (2016/16052044). **Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu 2019 Oleh KPU Di Kabupaten Solok Selatan (Studi Terhadap Pemilih Pemula)**

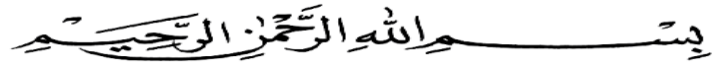
Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui pelaksanaan sosialisasi pemilu 2019 terhadap pemilih pemula di Kabupaten Solok Selatan. Untuk itu penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program dan metode sosialisasi pemilu 2019 oleh KPU di Kabupaten Solok Selatan khususnya terhadap pemilih pemula. Dalam penelitian ini memfokuskan pada program program dan metode yang dicanangkan oleh KPU Kab. Solok Selatan pada pelaksanaan pemilu 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu model miles and Hubberman yang terdiri dari data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion* (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sosialisasi pemilu 2019 oleh KPU Kabupaten Solok Selatan adalah: pelaksanaan sosialisasi pemilu kepada pemilih pemula dilakukan dengan beberapa program, antara lain; 1) KPU Go To School; 2) KPU Go To Kampus; 3) Talkshow Radio; 4) Relawan demokrasi untuk pemilih pemula; 5) KPU Door To Door . Adapun metode dalam pelaksanaan sosialisasi pemilu 2019 ada beberapa metode yang menarik, pertama: Metode Role Playing, kedua: Metode Simulasi, dan ketiga: Metode Generalization.

***Kata Kunci:* Pemilihan Umum, Sosialisasi, Program , Metode**

KATA PENGANTAR



Syukur *Walhamdulillah* Penulis tuturkan kepada Sang Pencipta yaitu ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya Penulis dapat menyelesaikan Penelitian dan Penulisan skripsi ini dengan baik, yang berjudul: **“Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu 2019 Oleh KPU Di Kabupaten Solok Selatan (Studi Terhadap Pemilih Pemula”**. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam Penelitian dan Penulisan skripsi ini, Penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan rasa syukur serta terimakasih kepada:

1. Sang Pencipta alam semesta yang maha kaya lagi maha pengasih yaitu ALLAH SWT yang telah memberi rasa sabar, kekuatan serta kecerdasan pemikiran dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
2. Kedua Orang tua tercinta ayahanda Saflinur dan Ibunda Nofriyanti serta adik ananda yaitu Ilham Fahiza Putra yang menjadi penyemangat hidup ananda.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Ibu Rita Angraini, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu selama kuliah hingga wisuda.
5. Ibu Alia Azmi, S.Ip., M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan telah banyak memberikan ilmu-ilmunya kepada ananda.
6. Bapak Dr. Suryanef, M.Si dan Ibuk Dra. Al Rafni M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi hasil yang maksimal Skripsi ini.
7. Ibuk Dra. Al Rafni M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing Penulis dalam menyelesaikan studi ini.
8. Semua Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberi pelajaran dan pengetahuan penting yang bermanfaat dalam Penulisan.
9. Kakak Nurhayati M.A, S.Pd dan kakak Vinny Olifvia, S.Pd selaku Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu selama kuliah hingga wisuda.
10. Sepupuku Meila Sari Rahma Nova yang selalu menemani ku dalam proses penelitian ke lapangan.

11. Sahabatku Palvi Herlina Syahda,S.Pd, Puput Mia Anjela, Tassy Verdila, Piska Roza, Ifa Khairunnisa', Ayla Fandhini yang selalu mengingatkan ku dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman BP 2016 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang saling membantu dan memberikan semangat meskipun kita semua tidak tamat dalam waktu yang sama.

Penulis menyadari bahwa Skripsi yang ditulis ini, masih banyak masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, Penulis berharap mendapat saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan gunakanlah Skripsi ini untuk keperluan sebaik-baiknya.

Padang, September 2020

CICI RISKI APRILIA

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.. ..	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	16
1. Sosialisasi Politik.....	16
a. Pengertian Sosialisasi Politik.....	16
b. Bentuk –bentuk sosialisasi politik.....	19
2. Sosialisasi pemilu 2019.....	20
a. Pengertian Sosialisasi Pemilu	20

b. Karakteristik Sosialisasi Pemilu 2019.....	22
3. Pemilih Pemula.....	23
a. Pengertian Pemilih Pemula	23
b. Karakteristik Pemilih Pemula.....	23
B. Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Informan Penelitian.....	29
D. Jenis,Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengujian Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	37
1. Profil KPU Kabupaten Solok Selatan.....	37
a. Visi Dan Misi KPU Kab. Solok Selatan.....	37
b. Komisioner KPU Kab. Solok Selatan.....	38
c. Struktur Kelembagaan.....	38
d. Badan-Badan Penyelenggara Pemilu.....	40
2. Deskripsi Subjek Penelitian	42
B. Temuan Khusus	44
a. Bentuk Sosialisasi.....	45

b. Metode Sosialisasi.....	68
c. Kendala Yang Ditemui	71
C. Pembahasan	74
a. Bentuk Sosialisasi	74
b. Metode Sosialisasi	76
c. Kendala Yang Ditemui	85
 BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	89
B. SARAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Data Terpilah Pemilih Laki-Laki Dan Perempuan.....5

Tabel 2 Program- Program Sosialisasi.....6

Tabel 3 Nama-Nama Informan Penelitian.....24

Tabel 5 Data Subjek Penelitian.....42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Dokumentasi KPU Go To School53

Gambar 2. Dokumentasi KPU Go To Kampus56

Gambar 6. Dokumentasi Talkshow Radio..58

Daftar Bagan

Halaman

Bagan 1. Struktur Kelembagaan KPU Solok Selatan.38

Bagan 2. Struktur Organisasi KPU Solok Selatan40

Daftar Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Izin Penelitian Dari Fakultas
3. Izin penelitian dari KPU Kab. Solok Selatan
4. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan umum (pemilu) 2019 merupakan sebuah pemilihan yang unik, karena bersamaan antara pemilihan eksekutif dan pemilihan legislatif. Sehingga menimbulkan kebingungan dengan perbedaan yang terjadi pada pemilu 2019 dengan pemilu 2009 dan pemilu 2014. Pada pemilihan umum sebelumnya, pelaksanaan pemilihan legislatif terlebih dahulu dilaksanakan baru kemudian dilakukannya pemilihan eksekutif. Hal yang membedakan dengan pemilu sebelumnya adalah diadakannya pemilu secara serentak antara pemilihan eksekutif dan juga legislative, sehingga dalam pencoblosan terdapat lima surat suara, yang didalamnya juga terdapat surat suara untuk pemilihan presiden dan empat diantaranya untuk pemilihan anggota legislatif. Selain itu adanya banyak calon didalam surat suara pemilihan legislative dan harus ditentukan saat itu juga.

Dengan adanya perbedaan ini menimbulkan beberapa kebingungan bagi pemilih, baik yang sudah pernah menggunakan hak pilihnya ataupun baru pertama kali menggunakan hak pilihnya. Hal ini dapat membuat keapatisan pada pemilih khususnya pemilih pemula kepada pemilu sehingga dapat memperburuk demokrasi yang sedang berjalan di Indonesia. Oleh karena itu KPU KPU selaku penyelenggara pemilu perlu memperhatikan

pemilih pemula dalam pemilu kali ini terlepas dari alasan bahwa pemilih pemula perlu diperhatikan.

Pemilih pemula ialah mereka yang baru pertama kali dalam menggunakan hak pilihnya dalam pemilu. Usia dari pemilih pemula biasanya antara umur 17 sampai 22 tahun. Selain itu terdapat pemilih pemula yang alih identitas. Maksudnya ialah mereka yang dahulunya anggota TNI dan Polri yang sudah menjadi purnawirawan. Sehingga mereka memperoleh kembali hak pilihnya sebagai warga Negara. Selain itu, remaja juga dapat dikatakan sebagai pemilih pemula. Remaja juga identik yang mempunyai sifat yang berubah-ubah sikap karena mudah terpengaruh dengan lingkungan sosial. Pada saat individu berinteraksi dan mengantisipasi interaksi masing-masing individu dapat mempengaruhi apa yang dipikirkan, dinilai, dan dilakukan individu lainnya (Loina dan Munaroh, 2018). Jika pemilih pemula terpengaruh oleh yang baik maka tidak perlu dikhawatirkan. Adapun yang perlu dikhawatirkan adalah pengaruh buruk bagi pemilih pemula. Misalnya saja adanya pengaruh ajakan unruk tidak mengikuti pemilu karena itu adalah hal yang tidak penting dan lain sebagainya. Hal seperti ini yang patut untuk dikhawatirkan. Selain kekhawatiran diatas pemilih pemula juga merupakan pemilih yang cerdas yang bisa ditargetkan kelak bakal menjadi seorang pemimpin yang hebat dan dapat memajukan negaranya. Seperti yang di

ungkapkan oleh Amarona Akdasenda,dkk (2013;6) pemilih pemula merupakan seorang pemimpin yang cerdas dan berwawasan yang luas.

Hal ini dikarenakan mereka merupakan seorang anak muda atau calon pemimpin bangsa yang juga dapat mengerti pendidikan politik dengan baik, bisa membawa perubahan yang lebih baik lagi dengan ide-ide yang cemerlang. Dari pendapat Amaronda diatas dapat di simpulkan bahwa banyak dari pemilih pemula yang memiliki kompetensi yang tinggi sehingga banyak dilirik oleh partai politik untuk dapat maju langsung kelapangan dalam pemilihan umum dan lain sebagainya.

Pada saat ini kemajuan dalam bidang teknologi dapat mempengaruhi dalam berbagai hal, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan lain sebagainya. Dengan adanya kemajuan teknologi ini informasi dapat menyebar luas dengan begitu cepat dibandingkan dari mulut ke mulut. Selain itu informasi yang tersebar ini tidak dapat tersaring dengan tepat meskipun sudah ada dibagian pemerintahan yang bertugas untuk menyaring informasi-informasi yang bisa membahayakan Negara. Kelompok pemilih pemula ini sangat mudah tersentuh kemajuan teknologi informasi, mereka menggunakan alat-alat teknologi canggih dengan baik, mulai dari penggunaan handphone, laptop, tablet dan gadget lainnya (Primandha, 2018). Dengan mudahnya akses internet membuat arus informasi kepada pemilih menjadi semakin mudah diakses. Yang kemudian dengan banyak informasi yang tidak dapat terjaring

dengan maksimal sehingga informasi yang didapat juga tidak dapat dipilah-pilah, hal itu menimbulkan pengaruh bagi pemilih pemula karena mereka masih mudah untuk terbawa arus.

Lingkungan sosial merupakan contoh nyata yang dapat memberikan pengaruh terhadap pemilih pemula. Baik itu pengaruh baik maupun pengaruh yang buruk. Selain halnya pemilih pemula yang identik dengan remaja yang masih mudah untuk berubah-ubah dan menampung semua informasi tanpa saringan. Salah satu contoh lingkungan terdekat yang memberikan dampak yang baik bagi pemilih pemula adalah keluarga. Keluarga berperan memberikan proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, supaya pemilih pemula dapat mempunyai kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik (Fitri dan Harmanto, 2014). Keluarga sangat berperan penting bagi pemilih pemula dalam hal mengedukasi pentingnya pemilu.

Kehadiran KPU adalah untuk menjaga partisipasi dari pemilih, terutama pemilih pemula, karena kelompok pemilih pemula adalah kelompok yang lebih kritis dibandingkan dengan kelompok yang lainnya sehingga mereka berpeluang menjadi golput. Karena banyak diantara mereka masih bingung dalam menggunakan hak pilih dalam pemilu (Siska, 2011). Kehadiran pemilih pemula dalam pemilu sebagai bentuk pendidikan bagi mereka. Karena pemahaman dan etika berdemokrasi sangat diperlukan

sepanjang mereka menjadi warga Negara yang baik dan generasi penerus bangsa untuk memajukan budaya politik yang baik (Batawi,2013)

KPU selaku lembaga penyelenggara pemilu, khususnya KPU di kabupaten Solok Selatan melakukan beberapa upaya. Adapun jumlah dari pemilih pemula di Kabupaten Solok Selatan sebanyak 7.360 jiwa tidak boleh untuk diabaikan. Hal ini berbeda dengan pemilu pada tahun 2014 jumlah suara pemilih pemula terdapat sebanyak 2.402 suara/orang (sumbar.antaraneews.com diakses 16 juni 2020;15:15). Dapat dilihat pertumbuhan jumlah pemilih pemula pada pemilu 2019 ini cukup signifikan dibanding 2014. Oleh Karena itu pelaksanaan sosialisasi pada pemilu 2019 harus dilaksanakan dengan baik dan dapat diterima secara baik pula, jika awal yang baik diterima oleh pemilih pemula akan berlanjut sampai kedepannya. Oleh karena itu KPU Kabupaten Solok Selatan perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan partisipasi dari pemilih pemula. Adapun data jumlah pemilih pemula di kabupaten Solok Selatan, sebagai berikut:

Tabel 1. data terpilah pemilih laki-laki dan perempuan

Data pemilih jumlah pemilih pemula dalam DPT	Data pengguna hak pilih dalam DPT	Jumlah tidak memilih
Pemilih laki-laki 3. 473	3.357 suara	116 suara

Pemilih perempuan 3. 887	3.570 suara	317 suara
--------------------------	-------------	-----------

(Sumber: KPU Kab. Solok Selatan 2019)

Berdasarkan tabel diatas maka di dapat bahwa jumlah pemilih pemula laki-laki adalah 3. 473 orang dengan yang menggunakan hak suaranya sebanyak 3.357 suara.Sedangkan jumlah pemilih pemula perempuan adalah 3.887 orang dengan yang menggunakan hak suaranya sebanyak 3.570 suara. Data diatas didukung oleh data awal dengan melakukan wawancara secara langsung kepada ketua KPU solok selatan, devisi teknis penyelenggaraan sosialisasi pemilu dan devisi partisipasi masyarakat

Dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula, KPU Kab Solok Selatan melakukan beberapa upaya. Yang pertama menggunakan berbagai macam media sosial, media cetak, elektronik dan massa untuk membantu penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Hal ini mengingat bahwa teknologi sudah mengalami perkembangan yang semakin maju sehingga penyebaran informasi menjadi lebih cepat. Yang kedua, KPU Solok Selatan juga memberikan acara atau pentas hiburan yang menurut mereka dapat menarik perhatian dari pemilih pemula untuk dapat hadir, antara lain; pentas seni, konser music, lomba jinggel pemilu, serta talkshow manarik lewat radio dan pemilu run.Selain itu, KPU Solok Selatan langsung terjun kesekolah-sekolah yang ada di kabupaten solok selatan dengan memberikan beberapa sosialisasi kepada pemilih pemula.

Ada beberapa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Solok

Selatan sebagai berikut:

Tabel 2. Bentuk-bentuk sosialisasi pemilu

No.	Program-program	Target sosialisasi
1.	a. KPU goes to school	a. Dari 21 jumlah SMA/SMK/MA di kabupaten solok selatan 17 diantaranya KPU berhasil melakukan sosialisasi pemilu terhadap pemilih pemula. Salah satu sekolah yang mendapatkan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Solok Selatan adalah SMA N 1 Solok Selatan, ada sebanyak 294 peserta sosialisasi dengan guru yang terlibat sebanyak 3 orang guru yang merupakan guru PKn di SMA N 1 Solok Sleatan, sedangkan di SMA N 6 Solok Selatan terdapat sebanyak 224 peserta sosialisasi dengan 4 orang guru yang terdiri dari guru PKn dan sejarah.
2.	b. KPU goes to	KPU melakukan sosialisasi ke kampus

	Campus	yang ada di solok selatan, yaitu kampus Widyaswara (WI) dan Akademi Komunitas (AKA)
3.	Lewat radio (melaksanakan talkshow himbauan untuk memilih)	KPU melakukan Talkshow dengan radio sebanyak 3 kali dalam 3 bulan, dengan pengulangan tayangan yang dilakukan sebanyak 16 kali dalam sehari.
4.	Relawan demokrasi untuk pemilih pemula	KPU bekerja sama dengan relawan demokrasi untuk pemilih pemula dengan berbagai komunitas seni sehingga mereka bisa mengadakan lomba pentas seni, lomba jinggel pemilu, konser musik, dan lain sebagainya.
5.	KPU Door to door	Pihak KPU melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah khususnya bagi wilayah yang cukup sulit untuk diadakan sosialisasi pemilu 2019.
6.	KPU Color Run	Diadakan setiap 2 minggu sekali. Senam dan jogging bersama dengan masyarakat sekaligus dengan ajakan menggunakan hak pilih secara tepat.

(Sumber:KPU Kab. Solok Selatan 2019)

Untuk memastikan pelaksanaan program diatas, maka penulis mewawancara beberapa sekolah dan mahasiswa salah satu perguruan tinggi yang telah mendapatkan sosialisasi pemilu 2019 oleh KPU, antara lain:

1. SMA N 1 Solok Selatan

“KPU melaksanakan sosialisasi dengan peragaan langsung tata cara memilih”.

2. SMA N 6 Solok Selatan

“KPU melakukan sosialisasi dengan berbagai cara yang unik dalam menarik perhatian para pemilih pemula.”

3. Yolanda Pratiwi (mahasiswa kampus Widyaswara)

“KPU melakukan sosialisasi dengan menggunakan sistem ceramah dan menggunakan metode yang tepat”

Dalam penyelenggaraan sosialisasi pemilu yang dilakukan KPU Solok Selatan terdapat beberapa kendala, sehingga menghambat kelancaran dari sosialisasi yang dilakukan oleh pihak KPU. Kendala ini dapat merupakan faktor alam maupun lingkungan, seperti luasnya wilayah yang ada di Kab, Solok Selatan tidak semuanya bisa dijangkau oleh pihak KPU. Kondisi wilayah yang berbukit khususnya pada bagian hilir kadang menyulitkan pihak KPU dalam melaksanakan sosialisasi pemilu 2019 . Selain itu juga berupa kurangnya SDM yang dimiliki oleh KPU. KPU sebagai penyelenggara pemilu memiliki banyak tugas yang harus

dilaksanakan agar pemilu dapat berjalan dengan lancar. Akan tetapi dengan banyaknya tugas tersebut tidak bisa diseimbangi dengan kualitas Sumber daya manusia yang cukup.

Beberapa penelitian mengenai sosialisasi pemilu yang dilakukan oleh KPU memberikan gambaran bahwa sosialisasi itu sangat penting untuk dilakukan menjelang pelaksanaan pemilu tentu ada sosialisasi secara khusus yang diberikan KPU kepada masyarakat agar pemilu berjalan dengan lancar. Berikut penelitian yang relevan yang membahas mengenai sosialisasi pemilu yang dilakukan oleh KPU.

Penelitian relevan pertama yaitu jurnal yang ditulis oleh Maria Desti Rita (2014) dengan judul Peranan KPU dalam Sosialisasi Pemilukada Kepada Penyandang Disabilitas di Kota Bandar Lampung, yang menjelaskan Pelaksanaan sosialisasi hanya dilakukan pada penyandang disabilitas, dengan harapan mereka dapat menjadi agen-agen penyampai sosialisasi kepada penyandang disabilitas yang tidak terjangkau oleh KPU.

Penelitian relevan kedua yaitu jurnal dari Dedi Triralmaidi (2019) dengan judul Sosialisasi KPU Kabupaten Sijunjung Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Pemilih Dalam Pilkada Tahun 2015, yang menjelaskan bahwa, proses sosialisasi politik pada pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2015 yang dilakukan oleh KPU kabupaten Sijunjung dinilai sudah maksimal dengan cara mendatangi beberapa kampus, sekolah, maupun kelompok masyarakat tertentu.

Penelitian relevan ketiga yaitu jurnal yang ditulis oleh Nieke Monika (2014) dengan judul Komunikasi Pemasaran Sosial KPU dalam Rangka Sosialisasi bagi Pemilih Pemula Menghadapi pemilu 2014, yang menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan bersifat deskriptif dengan menggunakan paragam interpretif yang bertujuan membangun dan mengkontruksi suatu kehidupan sosial berdasarkan setting alamiah. Penelitian ini berfokus pada KPU pusat yang sedang melaksanakan kegiatan sosialisasi dalam menghadapi pemilu 2014.

Penelitian relevan keempat yaitu jurnal yang ditulis oleh Fety Novianti (2018) dengan judul peranan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam menumbuhka partisipasi politik bagi pemilih pemula di Kecamatan Pontianak Barat. Menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitiatif, penelitian ini berfokus pada program kerja KPU dalam menumbuhkan partisipasi politik bagi pemilih pemula di Kecamatan Pontianak Barat.

Penelitian relevan kelima yaitu jurnal yang ditulis oleh Yusa Djuyandi (2014) dengan judul Efektifitas Sosialisasi politik pemilihan umum legislatif tahun 2014 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Menjelaskan bahwa proses sosialisasi yang dilakukan KPU, tidak hanya mengajak masyarakat untuk datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) tetapi juga mengajak masyarakat untuk menjaga ketertiban dan kelancaran pemilu 2014.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui bentuk sosialisasi pemilu yang digunakan oleh KPU Kabupaten Solok Selatan dalam pemilu 2019 kepada pemilih pemula. Alasan dipilihnya lokasi penelitian di Solok-Selatan karena beberapa alasan yaitu pertama, karena banyaknya persoalan yang di hadapi KPU dalam pelaksanaan sosialisasi pemilu terhadap pemilih pemula, seperti faktor lingkungan dan kualitas SDM di KPU, sarana dan prasarana, media untuk sosialisasi tidak mudah untuk ditemui. Kedua, pemilu merupakan event regular yang dilakukan sebanyak 5 tahun sekali, maka perlu dilihat pentingnya sosialisasi ini untuk diteliti. Ketiga, adanya beberapa bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kab. Solok Selatan, seperti KPU Go To School, KPU Go To Kampus, Talkshow Radio, relawan demokrasi untuk pemilih pemula, dan KPU Door To Door. Selain itu dikarenakan belum ada yang meneliti tentang Sosialisasi Pemilu oleh KPU di Kabupaten Solok Selatan, sedangkan bentuk sosialisasi yang diberikan cukup beragam dan banyak diminati.

Berdasarkan penelitian relevan serta permasalahan yang ditemui oleh KPU diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Sosialisasi Pemilu 2019 Kepada Pemilih Pemula di Kabupaten Solok Selatan**“

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa program-program yang dicanangkan oleh KPU Solok Selatan dalam Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu 2019 terhadap Pemilih Pemula
2. Adanya beberapa metode yang dicanangkan oleh KPU Solok Selatan dalam Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu 2019 terhadap Pemilih Pemula
3. Adanya kendala yang dihadapi KPU Solok Selatan dalam pelaksanaan sosialisasi pemilu 2019 terhadap pemilih pemula

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sosialisasi pemilu 2019 oleh KPU di Kabupaten Solok Selatan (studi terhadap pemilih pemula).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk sosialisasi yang dilakukan KPU Solok Selatan terhadap pemilih pemula?
2. Bagaimanakah metode sosialisasi yang digunakan oleh KPU Solok Selatan terhadap pemilih pemula?

3. Apa kendala yang ditemui oleh KPU dalam pelaksanaan sosialisasi pemilu 2019 di Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk sosialisasi yang dilakukan KPU Solok Selatan terhadap pemilih pemula
2. Untuk mengetahui metode sosialisasi yang digunakan oleh KPU Solok Selatan terhadap pemilih pemula
3. Untuk mengetahui kendala yang ditemui oleh KPU dalam pelaksanaan sosialisasi pemilu 2019 di Kabupaten Solok Selatan

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini berguna untuk :

1. Secara Teoritis
Secara teoritis penelitian berguna untuk mengembangkan konsep sosialisasi khususnya sosialisasi politik, yang mengkaji tentang pendidikan politik, karena berkaitan dengan hak warga Negara dalam bidang politik.
2. Secara Praktis
 - a. KPU

Bagi KPU dapat dijadikan masukan dan acuan pelaksanaan proses sosialisasi pada pemilu berikutnya, sehingga diharapkan lebih mengoptimalkan peranan KPU dalam sosialisasi pemilu kepada pemilih pemula.

b. Partai politik

Agar partai politik dapat memahami pelaksanaan sosialisasi pemilu khususnya terhadap pemilih pemula agar mereka dapat memahami bagaimana penggunaan hak suara yang baik dan bisa mendapat pendidikan politik yang baik.

c. Masyarakat (pemilih pemula)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemenuhan hak politik bagi pemilih pemula, sehingga masyarakat dapat berperan dalam perlindungan dan pemenuhan hak-hak pemilih pemula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan di KPU Kabupaten Solok Selatan dengan tema Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu 2019 Oleh KPU Di Kabupaten Solok Selatan (Studi Terhadap Pemilih Pemula) disimpulkan bahwa:

1. Latar belakang KPU Kabupaten Solok Selatan melaksanakan sosialisasi pemilu ada yaitu KPU Solok Selatan belum optimal dalam pelaksanaan sosialisasi dikarenakan beberapa kendala diantaranya, jumlah peserta yang belum maksimal, akses sarana dan prasarana yang belum memadai, akses ke lokasi yang sulit untuk dijangkau, dan media dalam pelaksanaan sosialisasi yang terbatas.
2. KPU Kabupaten Solok Selatan melaksanakan program sosialisasi pemilu bagi pemilih pemula melalui beberapa program yaitu, (1) KPU go to School; (2) KPU go to Kampus; (3) Talkshow radio, (4) relawan demokrasi untuk pemilih pemula, dan (5) KPU Door to door. Materi pokok pada program-program tadi antara lain tentang pemilu (pentingnya pemilu dan sistem pemilu), demokrasi, karakteristik calon yang baik, penyusunan daftar pemilih, simulasi pemungutan suara, Pancasila, dan UUD 1945. Materi-

materi tersebut disampaikan melalui metode role playing, metode simulasi dan metode generalisasi.

B. Saran

1. KPU Kabupaten Solok Selatan sebaiknya melakukan koordinasi dengan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PKn di Kabupaten Solok Selatan. Agar ada pembagian peran yang konstruktif antara pembelajaran politik yang dilakukan melalui mata pelajaran PKn di sekolah dengan sosialisasi politik yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Solok Selatan.
2. Program-program sosialisasi pemilu oleh KPU Kabupaten Solok Selatan sebaiknya dibuat lebih beragam lagi, seperti program workshop, olimpiade pemilu, dan lain sebagainya yang mestinya harus dijalankan secara rutin dengan tema tentang pemilu namun dalam pelaksanaannya dapat menarik minat pemilih pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Said Gatara dan Moh. Dzulkiah, Said. 2007. *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Almond, Gabriel A. & Verba, Sidney. (1984). *Budaya Politik (Tingkah Laku Politik Dan Demokrasi Di Lima Negara)*. Diterjemahkan oleh: Sahat Simamora. Jakarta: Penerbit Bina Aksar
- Amrizal, dkk, 2018. *Penanggulangan Golput dalam Pelaksanaan Pemilu Legislatif dan Pilkada*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli
- Batawi, J.W. 2013. Tingkat Kesadaran Politik Pemilih Pemula Dalam Pilkada. *Jurnal UNIERA* Volume Nomor 2.
- Cholisin, dkk. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Damsar. 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana
- Krina, Loina Lalolo dan Munawaroh Zainal. 2018. Partisipasi Politik pemilih Pemula Dalam Bingkai jejaring Sosial Di Media Sosial. *Jurnal ASPIKOM*, Volume 3 Nomor 4, Januari 2018, hlm 737-754
- kusmayadi, Edi. 2015. *Realitas dan Dinamika Politik Lokal*. Yogyakarta: Deepublish
- Kartikatantri, Almira Ditrya, dkk, 2015. Perbedaan Sikap Pemilih Pemula Antara Peserta Dan Bukan Peserta “Roadshow Pendidikan Pemilu” . *Jurnal Komunikasi ISSN 2085-1979 Vol. 7 (1)*. (hlm. 26-40).
- Rachmat, Basuki dan Esther. 2016. “Perilaku Pemilih Pemula Dalam Pilkada Serentak Di Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Tahun 2015”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widyapraja*. Vol. XLII (2).
- Saputra, Rezeky. 2017. “Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Presiden Di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2014”. *JOM FISIP*. Vol.. 4 (1).
- Putra, Adhamdi. 2019. “ Simulasi Animasi Dua Dimensi Untuk Pemilih Pemula Dalam Informasi Tatacara Pemilihan Umum Kepala Daerah Dengan